

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara yuridis mengenai wanprestasi dalam perjanjian kredit bank dengan jaminan di Indonesia, dengan studi kasus pada putusan nomor 35/PDT.G/2022/PN Binjai. Wanprestasi adalah pelanggaran terhadap kewajiban dalam perjanjian yang dapat berdampak pada kerugian bagi pihak yang terlibat. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan wanprestasi, seperti faktor ekonomi dan hukum, serta dampak yuridisnya bagi kreditur dan debitur. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pertimbangan hakim dalam memutuskan kasus wanprestasi pada perjanjian kredit bank dengan jaminan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanprestasi memiliki konsekuensi signifikan bagi kedua belah pihak dan pentingnya pertimbangan hukum yang adil dalam penyelesaian sengketa. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat membantu mengatasi masalah wanprestasi dalam perjanjian kredit bank di Indonesia.

Kata kunci: wanprestasi, perjanjian, kredit

Abstract

This research aims to conduct a juridical review of breach of contract (wanprestasi) in bank credit agreements with collateral in Indonesia, with a case study on decision number 35/PDT.G/2022/PN Binjai. Wanprestasi is a breach of obligations in an agreement that can impact the parties involved. This study examines the factors causing wanprestasi, such as economic and legal factors, and its juridical impacts on creditors and debtors. Additionally, it analyzes the judicial considerations in resolving cases of wanprestasi in bank credit agreements with collateral. The research findings indicate that wanprestasi has significant consequences for both parties and underscore the importance of fair legal considerations in dispute resolution. The recommendations provided are expected to help address issues of wanprestasi in bank credit agreements in Indonesia.

Keywords: defaults, agreements, credits